

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA
PERIODE TAHUN 2010-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RIZKI NURFADHLI
NIM : 13810010**

**DOSEN PEMBIMBING:
MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-727/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas akhir dengan judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks
Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Periode
Tahun 2010-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizki Nurfadhl

Nomor Induk Mahasiswa : 13810010

Telah diujikan pada : Jumat, 24 Februari 2017

Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Pengaji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Pengaji II

Sunarsih, S.E., M.Sc
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 28 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rizki Nurfadhl

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizki Nurfadhl
NIM : 13810010
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Periode Tahun 2010-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H
14 Februari 2017 M

Pembimbing I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E, M.Sc
Nip: 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Nurfadhl
NIM : 13810010
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Periode Tahun 2010-2015” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 16 Jumadil Awwal 1438 H
14 Februari 2017 M

Penyusun,



Rizki Nurfadhl
NIM. 13810010

PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama	:	Rizki Nurfadhl
NIM	:	13810010
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Periode Tahun 2010-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal 14 Februari 2017
Yang Menyatakan,



(Rizki Nurfadhl)

MOTTO

“jangan menyerah dalam hidup, meski terdapat rintangan dan halangan, karena itu merupakan cara untuk pendewasaan”

“berbeda bukan berarti salah, yakinlah dengan apa yang kita lakukan selama itu bermanfaat kepada banyak orang”

KATA PERSEMPAHAN

**“Skripsi sederhana ini penulis persembahkan untuk
ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendukung
ananda dan mencurahkan kasih sayang yang tiada
hentinya.”**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ه	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserab dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagiannya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَةٌ	ditulis	‘illah
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	ditulis	karamah al-auliya;

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----́-----	Fathah	Ditulis	A
-----ܹ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ܻ-----	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	fa’ala
ذَكْرٌ	kasrah	ditulis	zukira
يَذْهَبٌ	dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	A
2. fathah + ya’ mati تَنْسَى	ditulis	a
3. kasrah + ya’ mati	ditulis	i
		tansa

کریم 4. dhammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis	karim <i>u</i> <i>furud</i>
----------------------------------------	-------------------------------	-----------------------------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بینکم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم اعد ت لن شكر تم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartun
-----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	Al-Qur'an Al-Qiyas
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Periode Tahun 2010-2015” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafa’at beliau di *yaumul qiyamah* nanti, amiiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan semangat dalam melaksakan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan, membimbing dan juga selalu mengingatkan untuk mempercepat pengerjaan skripsi ini.
5. Ibunda Nurlisman dan Ayahnda Supardi yang selalu mendo’akan dan memberikan kasih sayang yang tidak hentinya.
6. Kakakku Incim, teti, abang dan adekku Rani yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
7. Okta, Wira, bang Baim, bang Ardi, mas Dani dan teman-teman kostra al-Ma’ruf yang senasib dan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-teman kelas A ekonomi syariah yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan ekonomi syariah 2013
10. Teman-teman pengurus dan keluarga besar HMI FEBI UIN Sunan Kalijaga.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima atas dukungan dan bantuannya.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan oleh Allah SWT. Terakhir semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amiin ya Rabbal 'Alamiin*

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis,

Rizki Nurfadhl
NIM. 13810010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEBANGAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Indeks Pembangunan Manusia	13
2.1.1 Pengertian	13
2.1.2 Komponen Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2.1.2.1 Angka Harapan Hidup	16
2.1.2.2 Tingkat Pendidikan.....	16
2.1.2.2 Standar Hidup Layak.....	17
2.1.3 Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia	18
2.2 Pengeluaran Pemerintah.....	19
2.2.1 pengertian.....	19
2.2.2 Hubungan pengeluaran pemerintah dengan IPM	22
2.3 Tingkat Pengangguran	24
2.3.1 Pengertian	24
2.3.2 Hubungan pengangguran dengan IPM	26
2.4 Pronduk Domestik Broto (BDRB).....	27
2.4.1 Pengertian	27
2.4.2 Hubungan PDRB dengan IPM.....	29
2.5 kemiskinan.....	30
2.5.1 Pengertian	30
2.5.2 Ukuran Kemiskinan	32
2.5.3 Hubungan kemiskinan dengan IPM.....	32
2.6 Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam	33

2.7 Pengeluaran Pemerintah dalam Perspektif Islam.....	36
2.8 PDRB dalam Perspektif Islam	36
2.9 Pengangguran dalam Perspektif Islam.....	37
2.10 Kemiskinan dalam Perspektif Islam	39
2.11 Telaah Pustaka.....	40
2.12 Kerangka Pemikiran.....	47
2.13 Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Metode Penelitian	53
3.1.1 Jenis penelitian.....	53
3.1.2 Jenis dan sumber data	53
3.1.3 Definisi operasional variabel	53
3.1.4 Metode analisis	56
3.1.5 Estimasi model.....	58
3.1.6 Pemilihan model regresi data panel	58
3.1.7 Pemilihan teknik estimasi regresi data panel	60
3.1.8 Uji hipotesis	61
BAB IV ANALISI DAN HASIL PEMBAHASAN.....	62
4.1 Gambaran Umum Pulau Sumatera.....	62
4.2 Analisis Statistika Deskriptif	64
4.3 Pemilihan teknik estimasi data panel	67
4.3.1 Uji chow.....	67
4.3.2 Uji Housman	68
4.4 Hasil estimasi <i>fixed effect</i>	68
4.5 Pengujian hipotesis	72
4.5.1 Uji simultan (uji F)	72
4.5.2 Uji parsial (uji T)	73
4.5.3 Koefisien determinan (R^2)	74
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.7 Hasil Penelitian dalam pandangan Islam	83
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Tingkat IPM Indonesia Tahun 2010-2015	3
Gambar 1.2: Rata-rata Tingkat IPM Pulau Sumatera Tahun 2010-2015.....	4
Gambar 4.2: APBD untuk Pendidikan di Seluruh Provinsi Pulau Sumatera.....	72
Gambar 4.3: Tingkat Pengangguran di Masing-masing Provinsi Pulau Sumatera.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: APBD Pulau Sumatera Tahun 2015	5
Tabel 1.2: Data Tentang PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Miskin di Pulau Sumatera Tahun 2015	8
Tabel 2.1: Nilai Maksimum dan Minimum Setiap Komponen IPM.....	9
Tabel 2.2: Penelitian Sebelumnya.....	41
Tabel 4.1: Daftar Provinsi di Pulau Sumatera.....	58
Tabel 4.2: Hasil Analisis Deskriptif.....	60
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Chow</i>	63
Tabel 4.4: Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4.5: Hasil Estimasi Fixed Effect	65
Tabel 4.6: Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.7: Hasil R-square dan Adjusted R-square	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan al-Quran.....	89
Lampiran 2: Rekap Data Penelitian	90
Lampiran 3: Hasil Pengolahan Data	92
Lampiran 4: Hasil Uji Regresi Data Panel.....	93
Lampiran 5: Curiculum Vitae	94

ABSTRAK

Pada hakikatnya pembangunan merupakan cerminan dari perubahan total dari suatu masyarakat yang mana tujuan akhirnya adalah bergerak maju menuju kondisi kehidupan yang lebih baik. Pembangunan manusia di Pulau Sumatera masih belum maksimal, ini dibuktikan dengan tingkat IPM (indeks pembangunan manusia) yang masih rendah. Penelitian ini merupakan studi empiris untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh dalam pembangunan kesejahteraan yang diukur dengan IPM di Pulau Sumatera dalam kurun waktu pada tahun 2010-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dengan data diperoleh dari seluruh provinsi yang ada Pulau Sumatera dalam kurun waktu enam tahun. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel APBD untuk kesehatan dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan APBD untuk pendidikan, pengangguran terbuka dan kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.938169, artinya semua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 93,81%, sedangkan sisanya 6,19% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model.

Kata kunci : IPM, APBD untuk kesehatan, APBD untuk pendidikan, PDRB, tingkat pengangguran terbuka, kemiskinan

ABSTRACT

In essence, the development is a reflection of the change in the total of a society in which the ultimate goal is to move forward towards better living conditions. Human development in Sumatra is still not optimal, is evidenced by the level of HDI (human development index) is still low. This research is an empirical study to analyze the most influential variables in the construction of well-being as measured by the HDI on the island of Sumatra in the period in 2010-2015. The method used in this research is the analysis of panel data with the data collected from all provinces of Sumatra within six. These results indicate that the variable budget for health and GRDP positive and significant impact on the HDI. While the budget for education, unemployment and poverty has no effect on the HDI. The coefficient of determination obtained by 0.938169, meaning that all the independent variables in this study could explain the dependent variable amounted to 93.81%, while the remaining 6.19% is explained by other variables outside the model.

Keywords: HDI, the budget for health, the budget for education, the GDP, unemployment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan secara tradisional dapat diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama menuju peningkatan pendapatan nasional bruto atau GNI (*gross national income*) tahunan (Todaro, 2006: 19). Pembangunan ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Sadono, 2010: 11).

Pada hakikatnya, pembangunan harus mencerminkan perubahan total dari suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individu maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya. Pembangunan memiliki tujuan akhir yaitu bergerak maju menuju kondisi kehidupan yang lebih baik.

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang pada saat ini adalah pembangunan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia (*human development*). Perubahan paradigma pembangunan pada dasarnya menjadikan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan, bukan sebagai alat pembangunan. Pembangunan manusia menekankan terpenuhinya kehidupan yang layak bagi manusia, baik layak secara materi maupun non materi.

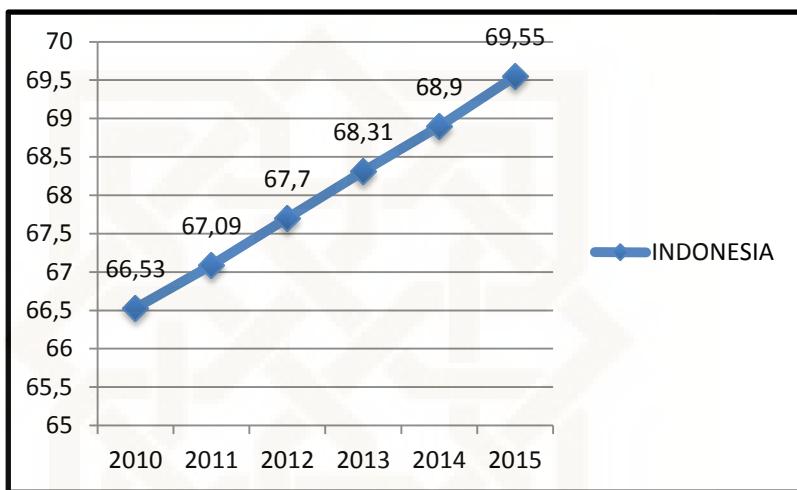
Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah indeks pembangunan manusia (IPM) atau *human development index* yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM berkisaran antara 0 hingga 100 dengan rincian IPM yang kecil dari 50 termasuk kategori rendah, IPM dari 50 sampai 80 termasuk kategori sedang/menengah dan IPM besar dari 80 termasuk kategori tinggi (Mirza, 2012: 2).

IPM dikembangkan oleh Amartya Sen dalam bukunya *Development as freedom*. Sen berpendapat suatu masyarakat dapat merasa sejahtera sebagai hasil dari pembangunan yang dicapai. Indeks ini lebih mengedepankan hal-hal yang lebih sensitif dan mendetail sehingga dianggap lebih efektif dan berguna dari pada hanya sekedar pendapatan perkapita yang selama ini digunakan. Empat elemen utama dalam pembangunan manusia, yaitu produktivitas, pemerataan, keberlanjutan dan pemberdayaan (Nadia, 2014: 2).

Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dan kaya akan sumber dayanya juga mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi bahkan menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk tertinggi di dunia¹ namun perkembangan IPMnya belum memuaskan. Pasalnya dari tahun-ketahun IPM

¹ <https://ekbis.sindonews.com/read/1156211/33/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-termasuk-tertinggi-di-dunia-1479389615>. Diakses tanggal 13 februari 2017. Pukul 10.23 WIB.

Indonesia masih berada pada angka 60. Ini menandakan bahwa IPM Indonesia masih tergolong menengah/sedang. Ini menunjukan bahwa pembangunan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Berikut perkembangan IPM di Indonesia dari tahun 2010 sampai 2015.

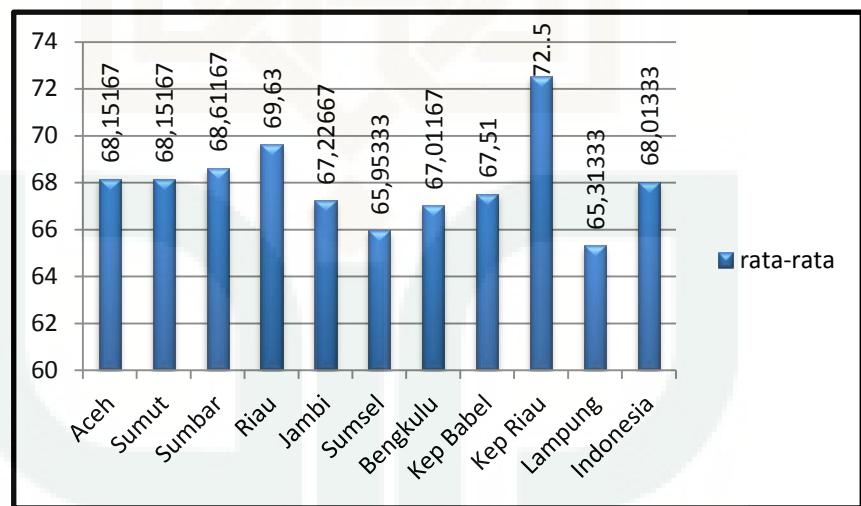


Sumber: BPS 2015, telah diolah kembali pada lampiran 3.

Gambar 1.1 Tingkat IPM Indonesia Tahun 2010-2015

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan IPM dari tahun 2010 sampai 2015 mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya belum memuaskan. Pada tahun 2010 tingkat IPM Indonesia berada pada angka 66,53, kemudian naik 0,56 menjadi 67,09 pada tahun 2012. Pada tahun berikutnya kenaikan IPM Indonesia hanya mengalami kenaikan sedikit dari tahun sebelumnya. Peningkatan IPM di Indonesia tidak disertai dengan kemerataan tingkat IPM di masing-masing provinsi di Indonesia. IPM di 34 provinsi di Indonesia masih mengalami perbedaan yang signifikan khususnya di Pulau Sumatera.

Pulau Sumatera sebagai salah satu pulau terbesar di Indonesia yang mempunyai 10 provinsi memiliki nilai IPM yang tidak jauh berbeda dari IPM nasional bahkan setengah provinsi di Pulau Sumatera nilai IPMnya berada di bawah IPM nasional. Tidak hanya itu perbedaan tingkat IPM dari masing-masing provinsi di Pulau Sumatera juga patut untuk mendapat perhatian. Pulau Sumatera yang terdiri dari 10 provinsi dengan luas 25,2 persen dari luas seluruh wilayah Indonesia dihuni oleh 21,3 persen penduduk atau 50,2 juta jiwa, memiliki kekayaan yang besar dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi seharusnya bisa menjadi modal untuk memperoleh IPM yang memuaskan (BPS). Berikut rata-rata IPM di Pulau Sumatera dari tahun 2010-2015:



Sumber: BPS 2015, telah diolah kembali pada lampiran 4.

Gambar 1.2 Rata-rata Tingkat IPM Pulau Sumatera Tahun 2010-2015

Rata-rata tingkat IPM setiap provinsi di Sumatera berada di bawah 70 kecuali Kepulauan Riau 72,545. Jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat IPM Indonesia hanya sebagian provinsi di Pulau Sumatera saja yang berada

di atas rata-rata IPM nasional. Provinsi yang berada di atas rata-rata IPM nasional adalah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau, sedangkan yang lain berada di bawah IPM nasional atau di bawah 68,01.

Tinggi rendahnya tingkat IPM tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah. Pemerintah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi melalui kebijakan fiskalnya. Diantara instrumen kebijakan fiskal tersebut adalah instrumen pengalokasian dana atau anggaran melalui APBN/APBD yang berkaitan dengan fasilitas publik seperti kesehatan dan pendidikan (Budiono, 2015: 109).

Pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan diharapkan mampu untuk meningkatkan angka harapan hidup maupun menurunkan angka kematian ibu hamil dan kematian bayi sebagai suatu komponen dalam pembangunan manusia. Adapun pengalokasikan APBD di bidang kesehatan dan pendidikan tahun 2015 sebagai berikut.

Tabel 1.1 APBD Pulau Sumatera Tahun 2015

Provinsi	Kesehatan (Miliar)	Pendidikan (Miliar)
Aceh	1.388,846	1.089,245
Sumatera Utara	398,538	329,959
Sumatera Barat	486,806	280,701
Riau	665,449	613,685
Jambi	337,641	314,247
Sumatera Selatan	366,025	255,550
Bengkulu	307,530	197,514
Bangka Belitung	142	44,478
Kepulauan Riau	291,522	373,800
Lampung	394,495	337,257

Sumber : DJPK Indonesia.

Berdasarkan tebel 1.1 di atas dapat disimpulkan anggaran APBD untuk kesehatan dan pendidikan di Pulau Sumatera memiliki perbedaan yang cukup jauh. Anggaran yang paling besar dikeluarkan oleh Provinsi Aceh dengan APBD untuk kesehatan dan pendidikan sebesar 1.388,846 miliar dan 1.089,245 miliar. APBD terendah untuk kesehatan dan pendidikan di tempati oleh Provinsi Bangka Belitung dengan APBD untuk kesehatan sebesar 142 miliar dan pendidikan 44,478 miliar.

Selain pengeluaran pemerintah faktor lain yang mempengaruhi IPM adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT), PDRB (Produk Domestik Bruto), dan tingkat kemiskinan. Seperti yang diketahui kondisi sosial politik yang paling mempengaruhi indeks pembangunan manusia adalah pengangguran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sukirno (2004: 139) bahwa pengangguran akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan masyarakat dan tentunya mengurangi tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang telah dicapai seseorang. Semakin turun tingkat kesejahteraan seseorang maka meningkatnya peluang terjebak kepada indeks pembangunan manusia yang rendah. Tidak hanya itu tingginya angka pengangguran juga akan menganggu kestabilan sosial dan politik suatu negara. Masalah pengangguran tidak hanya menimbulkan permasalahan sosial namun juga akan menimbulkan kekacauan politik. Jika ini terjadi maka keinginan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia baik jangka menengah maupun jangka panjang akan sulit untuk diwujudkan.

Tingkat pengangguran terbuka di Pulau Sumatera pada tahun 2015 masih berada di bawah tingkat pengangguran nasional. Provinsi yang tingkat pengangguran terbukanya di atas nasional hanyalah Provinsi Aceh dengan nilai 9,25%, Sumatera Utara 6,88%, dan Sumatera Barat 7,01%. Rata-rata tingkat pengangguran terbuka yang sama dengan nasional adalah Riau yaitu 6,51%. Sedangkan provinsi yang lainnya memiliki tingkat pengangguran di bawah 6,51% (BPS).

Pertumbuhan ekonomi juga menjadi hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting adalah menerjemahkan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkatkan pembangunan manusia. Untuk melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah adalah dengan menghitung Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tingkat PDRB Pulau Sumatera tahun 2015 yang paling tinggi ditempati oleh Provinsi Riau dengan PDRB sebesar 448,9366 triliun. kemudian disusul oleh Provinsi Sumatera Utara 440,9559 triliun. Sedangkan PDRB paling rendah di tempati Provinsi Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung dengan PDRB sebesar 38,0675 triliun dan 45,96146 triliun.

Faktor terakhir adalah tingkat kemiskinan, kemiskinan Menurut Sudarwati (2009: 23) Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Salah satu indikator seseorang dikatakan miskin jika kurangnya aset atau pendapatan untuk

memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, baik seperti membuka lapangan pekerjaan atau memberikan bantuan secara langsung (BLT).

Tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera masih tergolong tinggi, terutama di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 1.508,1 ribu pada tahun 2015. Kemudian disusul oleh Sumatera Selatan dengan tingkat kemiskinan sebesar 1.101,20 ribu. Tingkat kemiskinan yang paling rendah adalah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 66,62 ribu. Berikut data tentang pengangguran terbuka, PDRB dan tingkat kemiskinan pada tahun 2015 di Pulau Sumatera.

Tabel 1.2 Data Tentang PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Miskin di Pulau Sumatera Tahun 2015

Provinsi	Data Tahun 2015		
	TPT (%)	PDRB (Triliun)	Tingkat Kemiskinan (ribuan)
Aceh	9,93	112,6724	851,59
Sumatera Utara	6,71	440,9559	1.508,1
Sumatera Barat	6,89	140,5292	379,6
Riau	7,83	448,9366	562,92
Jambi	4,34	125,0387	114,84
Sumatera Selatan	6,07	254,0229	1.101,20
Bengkulu	4,91	38,0675	322,8
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	45,96146	66,62
Kepulauan Riau	6,20	155,1626	114,83
Lampung	5,14	199,5254	1.100,68

Sumber: BPS.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nadia Ayu Bhakti, Istiqomah, Suprapto dalam sebuah jurnal menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara APBD untuk kesehatan, PDRB terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dalam bentuk skripsi menjelaskan bahwa adanya pengaruh kemiskinan dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia. Baru-baru ini Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Anggrai ini menembukan bahwa adanya pengaruh antara pengangguran dengan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh faktor APBD untuk kesehatan, APBD untuk pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, PDRB, dan tingkat kemiskinan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Tahun 2010-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera ?
- b. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera?

- c. Bagaimana pengaruh tingkat PDRB terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera?
- d. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera?
- e. Bagaimana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat PDRB terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- e. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya.

a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan praktik khusus di bidang ekonomi pembangunan. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Bagi peneliti

Sebagai pendalaman dari teori-teori yang telah didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan. Selain itu juga untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi pemerintah daerah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pembangunan manusia di Pulau Sumatera.

1.4 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini akan terbagi dalam lima bab yang tersusun sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, dalam bab landasan teori membahas mengenai teori-teori dari masing-masing variabel independen dan dependen serta tinjauan dalam perspektif Islam terhadap variabel-variabel tersebut. Kemudian juga menguraikan tentang landasan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab metode penelitian membahas tentang metode pencarian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian, beserta data dan batasan variabel. Bab IV Pembahasan, dalam bab ini membahas dan menyajikan hasil estimasi data melalui alat analisis yang telah disediakan. Bab V Penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran setelah melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor yang mempengaruhi IPM di Pulau Sumatera pada tahun 2010-2015 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera
- b. Pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang pendidikan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera
- c. PDRB berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- d. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.
- e. Tingkat kemiskinan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera.

5.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera:

- a. IPM di Pulau Sumatera masih tergolong sedang sehingga diperlukan peningkatan upaya dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi dan non ekonomi yang saling mendukung agar tingkat IPM semakin membaik dan pada akhirnya juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Pemerintah Provinsi di pulau Sumatera harus meningkatkan PDRB agar mampu mendongkrak nilai IPM yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hubungan antara PDRB dengan IPM adalah positif dan signifikan sehingga semakin tinggi PDRB maka IPM pun akan meningkat.
- c. Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera perlu untuk meningkatkan APBD untuk kesehatan dalam rangka meningkatkan IPM. APBD untuk kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM sehingga semakin tinggi APBD untuk kesehatan maka semakin tinggi tingkat IPMnya.
- d. Setiap provinsi memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda, setiap provinsi harus mampu untuk mengoptimalkan kekayaan alam yang terkandung di provinsi tersebut agar terciptanya pendatang daerah yang tinggi sehingga pembangunan infrastruktur dan manusianya pun akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Prayudha. (2013). *Determinan Pembangunan Manusia Provinsi Lampung*. Tesis. FEB Universitas Lampung.
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Ash-Shadr, Muhammad Baqir. (2008). *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*. Jakarta: Zahra Buplising House.
- Bhakti, Nadia Ayu, dkk. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Ekonomi dan Keungan. Akreditasi No. 08.Dikti.Kep.2012.
- Brata, A. G. (2004). *Analisis Hubungan Imbal Balik Antara Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Daerah Tingkat II di Indonesia*. Jurnal. Lembaga Penelitian – Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Budiono. (2015). *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1994). *perkembangan pemikiran ekonomi, dasar teori pertumbuhan dan ekonomi pembangunan*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Fajriah, Lily Rusna. (2016). "Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Termasuk Tertinggi di Dunia".
<https://ekbis.sindonews.com/read/1156211/33/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-termasuk-tertinggi-di-dunia-1479389615> diakses pada pada tanggal 13 Februari 2017. Pukul 10.23 WIB.
- Fauzia, Ika Yunia, dkk. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub.
- Gujarati, D. N. and D.C. Porter. (2004). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hasan Ashari. (2014). Anggaran Pendidikan 20%, Apakah sudah dialokasikan?
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20310-anggaran-pendidikan-20--apakah-sudah-dialokasikan>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2017. Pukul 22.57 WIB.
- Hakim, Abdul. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.

- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- <http://Bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2017. Pada pukul 10.45 WIB.
- <http://djp.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017. Pada pukul 15.36 WIB.
- Kartasamita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemarataan*. Jakarta: CIDES.
- Katalog BPS. (2008). Indeks Pembangunan Manusia 2006 - 2007. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Metode kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakkarta: UPP-AMP YKPN.
- MH. (2017). ‘RUU Kesehatan Disahkan: Pembiayaan Kesehatan 5% Dari APBN dan 10% Dari APBD’.
- http://www.pjpk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=182&catid=55:berita-pusat&Itemid=101 diakses tanggal 13 Februari 2017. Pukul 22.40 WIB.
- Mangkoesoebroto, Guritno. (2002). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, N. Gregory. Dkk. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat
- Media Indonesia. Di akses pada tanggal 4 Februari jam 20:55.
- Marsden, Wiliam. (1999). *Sejarah Pulau Sumatera*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, P.Eko. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Reid, Anthony. (2011). *Menuju Sejarah Sumatera Antara Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. (2004). *ilmu makro ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

- Saputra, Whisnu Adhi. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sanggelorang, Septiani dkk. (2015). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.15 no. 02.
- Setiawan, dkk. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta : Andi
- Sukirno, Sadono. (2010). *ekonomi pembangunan proses, masalah, dan kebijakan*. Jakarta: Kencana prenada media grub.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supranto. (2015). *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syalkahfi, Alyuriza. (2016). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap Indeks Pembangunan manusia provinsi lampung tahun 1999-2014*. Skripsi. FEB UNILA Bandar Lapung.
- Todaro, Michael P. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiweko, Aryoga. (2014). *Analisis Pengaruh PDRB, Indeks Pemberdayaan Gender, Tingkat Kemiskinan Dan Pembagian Tipe Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah*. Sripsi. FEB UNDIP Semarang.

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab

No	Surat dan ayat	Hlm	Bab	Artinya
1	Q.S al-Hasyr [59]: 7	34	II	Harta Rampasan fai' yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukumnya.
2	Q.S at-Taubah [9]: 34]	35	II	Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar kembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.
3	Q.S al-Jum'ah [62]: 10	38	II	Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebarlah kamu dimuka bumi, carilah karunia Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.
4	Q.S al-Taubah [9]: 105.	38	II	Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu.
5	Q.S Hud [11]: 6	39	II	Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya, semua tertulis dalam kitap nyata (Lauh Mahfuz).
6	Q.S Ibrahim [14]: 34	39	II	Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zhalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).
7	QS. al-Baqarah [2]: 126	80	IV	Dan ingatlah, ketika Ibrahim berdo'a: "ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri ini yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara
8	Q.S al-Anbiya' [21]: 107	81	IV	Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam
9	Q.S al-Hasys [59]: 7	82	IV	Apa saja harta rampasan perang (fai) yang diberikan Allah, kepada RasulNya yang berasala dari penduduk kota, maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya berada di antara orang-orang kaya saja di antara mu.

Lampiran 2: Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5
		IPM	PDRB (triliun)	Pend (miliar)	Kes (miliar)	PT (%)	KM (ribu)
Prov. Aceh	2010	67,09	101,54524	1.000,552	710,433	8,60	861,85
	2011	67,45	104,87421	1.030,263	832,839	8,62	861,85
	2012	67,81	108,9149	1.007,302	895,106	7,94	909,04
	2013	68,3	111,75583	738,234	886,579	8,34	842,42
	2014	68,81	113,4878	1.373,618	1.090,269	6,75	881,27
	2015	69,45	112,67244	1.089,245	1.956,987	7,73	851,59
Prov. Sumatera Utara	2010	67,09	331,08524	286,539	205,169	8,01	1477,1
	2011	67,34	353,14759	396,536	153,438	7,47	1421,4
	2012	67,74	375,92414	412,184	263,492	6,43	1400,4
	2013	68,36	398,72714	272,544	297,944	6,09	1416,4
	2014	68,87	419,57331	329,608	401,700	5,95	1360,6
	2015	69,51	440,95585	329,959	398,538	6,39	1508,1
Prov. Sumatera Barat	2010	67,25	105,01774	223,830	206,926	7,57	458,2
	2011	67,81	111,67949	130,239	249,562	7,51	441,8
	2012	68,36	118,72442	124,174	312,823	6,49	401,5
	2013	68,91	125,94063	151,520	354,437	6,39	384,1
	2014	69,36	133,31607	158,701	439,148	6,32	354,74
	2015	69,98	140,52915	280,701	567,882	5,99	379,6
Prov. Riau	2010	68,65	388,57823	820,141	272,150	7,21	500,26
	2011	68,9	410,21584	581,337	113,682	7,51	482
	2012	69,15	425,626	803,250	418,376	5,29	481,31
	2013	69,91	436,18751	743,331	540,024	4,19	522,53
	2014	70,33	447,95161	644,529	560,999	4,99	498,28
	2015	70,84	448,9366	613,685	665,449	6,72	562,92
Prov. Jambi	2010	65,39	90,61841	207,438	140,976	4,45	240
	2011	66,14	97,74087	168,837	155,230	3,98	129,6
	2012	66,94	104,61508	236,307	188,793	3,69	131,22
	2013	67,76	111,76613	233,974	252,248	2,89	125,02
	2014	68,24	119,98472	283,238	352,747	2,50	124,17
	2015	68,89	125,03871	314,247	337,641	2,73	114,84
Prov. Sumatera Selatan	2010	64,44	194,01297	593,359	420,049	6,55	1.125,73
	2011	65,12	206,3607	298,218	335,210	6,29	1.061,87
	2012	65,79	220,4592	281,096	266,016	5,60	1.042,04

	2013	66,16	232,17505	337,021	176,955	5,41	1.108,21
	2014	66,75	243,09377	371,147	269,581	3,84	1.145,63
	2015	67,46	254,02286	255,550	366,025	5,03	1.101,20
Prov. Bengkulu	2010	65,35	28,35257	83,327	144,555	4,06	280,50
	2011	65,96	30,29505	82,986	156,051	3,46	305,6
	2012	66,61	32,36304	136,361	194,108	2,18	313,7
	2013	67,5	34,32637	159,049	219,206	2,10	323,5
	2014	68,06	36,20668	180,421	226,134	1,62	316,5
	2015	68,59	38,0675	197,514	307,530	3,21	322,8
Prov. Bangka Belitung	2010	66,02	35,5619	76,717	129,459	4,24	67,8
	2011	66,59	38,01399	28,236	177,628	3,31	65,6
	2012	67,21	40,10491	43,271	62,167	2,82	70,2
	2013	67,92	42,19086	69,947	86,154	3,22	69,4
	2014	68,27	44,15944	84,726	132,089	2,67	67,2
	2015	69,05	45,96146	44,478	142,000	3,35	66,62
Prov. Kepulauan Riau	2010	71,13	111,22367	205,346	130,315	7,21	124,8
	2011	71,61	118,96142	243,248	132,232	7,20	122,5
	2012	72,36	128,03497	265,252	89,851	5,71	131,22
	2013	73,02	137,26385	375,531	125,661	6,05	125,02
	2014	73,4	146,35562	319,951	237,984	5,26	124,17
	2015	73,75	155,16264	373,800	291,522	9,05	114,83
Prov. Lampung	2010	63,71	150,56084	250,634	171,218	5,95	1479,93
	2011	64,2	160,4375	213,459	277,543	5,52	1277,93
	2012	64,87	170,76921	298,806	330,626	5,21	1230,16
	2013	65,73	180,62001	338,545	391,229	5,69	1144,76
	2014	66,42	189,79	331,048	393,869	5,08	1143,93
	2015	66,95	199,52542	337,257	394,495	3,44	1.100,68

Lampiran 3: data IPM Indonesia tahun 2010-2015

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Indonesia	66,53	67,09	67,7	68,31	68,9	69,55

Lampiran 4: data rata-rata IPM di Pulau Sumatera dari tahun 2010-2015

Provinsi	rata-rata IPM
Aceh	69,317222
Sumatera utara	70,266667
Sumatera barat	68,118889
Riau	66,721111
Jambi	67,887222
Sumatera selatan	66,227778
Bengkulu	68,276667
Lampung	73,231667
Kep. Bangka belitung	78,364444
Kep. Riau	68,693889

Lampiran 5: Rata-rata Tingkat Pengeluaran Perkapita di Pulau Sumatera

Tahun	makanan	bukan makanan
2010	60,62	39,39
2011	59,37	40,63
2012	59,93	40,07
2013	60,62	39,38
2014	60,12	39,88

Lampiran 6: Output Eviews 8

a. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	IPM	KES	KM	PEND	PDRB	PT
Mean	68.01050	349.9842	618.3007	364.3727	175.9927	5.407776
Median	67.81000	270.8655	469.7550	282.1670	126.9878	5.561581
Maximum	73.75000	1956.987	1508.100	1373.618	448.9366	9.050000
Minimum	63.71000	62.16700	65.55000	28.23600	28.35257	1.621738
Std. Dev.	2.182408	302.1508	481.0492	293.4401	129.5069	1.896942
Skewness	0.581388	3.021019	0.452205	1.516533	0.949602	-0.102668
Kurtosis	3.365482	15.04376	1.740421	4.809353	2.669003	2.047330
Jarque-Bera	3.714067	453.8961	6.011242	31.18313	9.291333	2.374360
Probability	0.156135	0.000000	0.049508	0.000000	0.009603	0.305080
Sum	4080.630	20999.05	37098.04	21862.36	10559.56	324.4665
Sum Sq. Dev.	281.0115	5386412.	13653090	5080318.	989550.4	212.3049
Observations	60	60	60	60	60	60

b. Uji Spesial Model

a. Uji *Likelihood ratio*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.373721	(9,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.472008	9	0.0000

b. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	42.577346		5	0.0000	

Lampiran 7. Uji hasil regresi Data Panel

a. Uji *Fixed effect model*

Dependent Variable: IPM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/17 Time: 16:22				
Sample: 2010 2015				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.71696	1.925201	33.09627	0.0000
KES	0.001321	0.000573	2.303219	0.0259
KM	-0.002173	0.001699	-1.279002	0.2075
PEND	0.000958	0.001017	0.941270	0.3516
PDRB	0.032682	0.005896	5.542698	0.0000
PT	-0.171228	0.116651	-1.467868	0.1491
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.938169	Mean dependent var	68.01050	
Adjusted R-squared	0.918933	S.D. dependent var	2.182408	
S.E. of regression	0.621382	Akaike info criterion	2.098577	
Sum squared resid	17.37522	Schwarz criterion	2.622164	
Log likelihood	-47.95732	Hannan-Quinn criter.	2.303381	
F-statistic	48.77075	Durbin-Watson stat	1.610858	
Prob(F-statistic)	0.000000			

